

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dengan pertumbuhan industri dan kemajuan di bidang teknologi mendorong kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan luas. Kemajuan teknologi yang cepat dapat membawa banyak perubahan dalam banyak aspek kehidupan. Tak terkecuali sektor bisnis, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Peningkatan ini membawa perubahan dalam kebutuhan industri, terutama dalam hal manajemen SDM. Terlebih lagi pada tahun-tahun belakangan terjadi stagnasi ekonomi sebagai penyangga terhadap pandemi yang muncul di banyak daerah (Huda & Hartati, 2021), yang mengakibatkan munculnya hanya SDM yang unggul dan mampu menopang dirinya sendiri. Sesuai dengan pernyataan Agus Sartono (2021), Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Sumber Daya Manusia unggul adalah dalah pekerja yang inovatif, produktif, profesional, dan memiliki rasio hari kerja yang tinggi.

Pengetahuan dalam arti teoritis saja tidak cukup untuk memasuki dunia kerja. Keragaman dunia dan dinamikanya saat ini menghasilkan lingkungan kerja yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga membutuhkan aplikasi. Akibatnya, kemajuan akademis hanya dapat dicapai secara marginal tanpa adanya wawasan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa pendidikan. Akibatnya, perkembangan zaman menghasilkan kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas tinggi. Program magang yang memberikan pengalaman kerja profesional merupakan satu-satunya cara untuk menghindari hal ini terjadi. Selain itu, penyelesaian tugas kelompok akan meningkatkan pengetahuan dan semangat. Kemampuan untuk beradaptasi dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru juga akan semakin penting.

Selain berfungsi sebagai gudang ilmu pengetahuan teknologi dan intelektual, sekolah tinggi juga terlibat dalam menghasilkan tenaga kerja yang sangat terampil. Tidak bijaksana bagi banyak institusi pendidikan tinggi untuk menuntut mahasiswa untuk mengikuti program magang sebelum lulus. Hal ini juga berlaku untuk Universitas Pembangunan Jaya membutuhkan mahasiswa untuk memenuhi persyaratan program kerja profesi. Persyaratan termasuk memiliki minimal 100 sks dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setidaknya 2.00 dan terdaftar sebagai mahasiswa yang aktif. Dengan durasi 488 jam kerja. Pekerjaan untuk Program Profesi diselesaikan dalam waktu sekitar 61 hari kerja, dengan 8 jam ekstra setiap hari di luar jam kerja biasa.

Program kerja profesional ini sangat penting untuk mahasiswa dapat mempunyai pemahaman yang jelas tentang keadaan dan kondisi yang terkait dengan lingkungan kerja mereka. Pengalaman kerja profesional memberi mahasiswa kesempatan untuk mempelajari tentang dunia kerja dan menerapkan pelajaran atau teori yang mereka pelajari di sekolah. Selain itu, pengalaman kerja profesional akan memberi mahasiswa kesempatan belajar yang berharga, yang akan membantu mereka kembali ke dunia kerja setelah jeda. Universitas Pembangunan Jaya berharap bisa membangun masyarakat Jaya yang pekerja keras yang dapat memenuhi tuntutan dunia bisnis dengan pengalaman kerja profesional.

Praktikan sekarang ini melaksanakan praktik kerja profesi di salah satu kementerian di daerah Duren Kalibata, Jakarta Pusat. Kementerian ini menangani masalah transmigrasi, memberdayakan masyarakat desa, mempercepat pembangunan daerah tertinggal, serta pembangunan desa dan kawasan perdesaan, dan telah memenuhi persyaratan kerja profesi Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan ada di dalam unit kerja yang berada di bawah tanggung jawab Sekretariat Inspektorat Jenderal Substansi Perencanaan dan Penganggaran. Selama praktik, seorang pembimbing kerja membantu praktikan menerima surat masuk, membuat surat masuk dan keluar, mempelajari program SAKTI, mempelajari Laporan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), mempelajari

structural organisasi di kementerian, mempelajari alur pendanaan hingga ke kementerian keuangan, menginput usulan revisi anggaran Inspektorat I s.d Inspektorat V serta Rencana Penarikan Dana (RPD) ke dalam aplikasi SAKTI, hingga membantu melengkapi berkas yang akan diarsipkan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud pelaksanaan kerja profesi oleh praktikan di antaranya adalah:

1. Mendapatkan ilustrasi langsung tentang dunia kerja langsung dalam pekerjaan profesional.
2. Menggunakan pemahaman tentang lingkungan kerja sebagai bekal praktis untuk beradaptasi dengan dunia kerja.
3. Meningkatkan pemahaman tentang praktik perencanaan anggaran di unit kerja Sekretariat Inspektorat Jenderal.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama antara kementerian tempat praktikan bekerja dan universitas.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Kerja profesi yang praktikan laksanakan memiliki tujuan antara lain:

1. Menyediakan sumber daya manusia dengan pengetahuan, kapasitas, serta pengalaman yang relevan dalam bidang profesional.
2. Memahami kebutuhan industri, terutama untuk menyesuaikan institusi pendidikan yang memenuhi persyaratan dunia kerja di mana orang harus bekerja sama dan memiliki etika kerja yang tinggi.
3. Menjamin bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk bekerja karena mereka mempunyai pengalaman kerja yang relevan dengan program studi mereka.
4. Mendapatkan data guna membuat laporan kerja profesi yang berperan menjadi satu dari beberapa persyaratan untuk lulus.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi

Bagi Universitas

1. Meningkatkan kerja sama antara universitas dan kementerian yang diperkirakan mampu meningkatkan pemanfaatan laboratorium hidup di institusi pendidikan.
2. Menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi, keahlian, dan persaingan yang kuat.
3. Mendapatkan saran, kritik atau umpan balik bagi program studi untuk memperbaiki program dan kurikulum pendidikan agar lebih sesuai dengan persyaratan pekerjaan.

Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kemampuan, keahlian, pemikiran, dan perencanaan mahasiswa dalam lingkungan tempat kerja nyata sebelum mereka mulai bekerja secara langsung.
2. Memberikan gambaran tentang bagaimana prinsip, teori, dan konsep yang telah mereka pelajari diterapkan.
3. Mengajarkan *soft skill* dan mengikuti kemajuan teknologi, khususnya penggunaan software akuntansi yang digunakan secara luas di kementerian.

Bagi Kementerian

1. Memberikan tenaga kerja tambahan kepada kementerian untuk menyelesaikan tugas dengan cepat.
2. Menjalinkan kerjasama dan ikatan yang lebih kuat dengan institusi pendidikan dan perguruan tinggi
3. Sebagai bagian dari upaya kementerian untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan praktik di tempat kerja.

1.3 Tempat Kerja Profesi

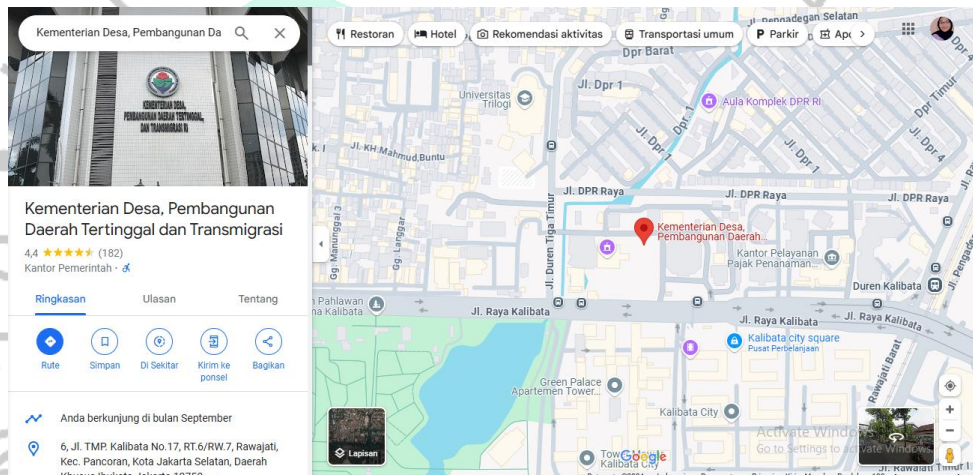
Nama Institusi : Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

Lokasi Institusi : Jl. TMP. Kalibata No. 17, RT.6/RW.7, Rajawati, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

Email : humas@kemendesa.go.id

Website : <https://www.kemendesa.go.id/>

No. Telp : 021-7994372



Gambar 1.1 Lokasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

(Sumber: Google Maps)

Praktikan bahwa Anda melakukan pekerjaan profesional di Kementerian Pembangunan Desa dan Kawasan Perdesaan, mendorong penduduk desa, mempercepat pembangunan daerah tertinggal, serta memenuhi syarat untuk transmigrasi dari Universitas Pembangunan Jaya. Kementerian tersebut bernama Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) yang berada di Kawasan Duren Kalibata, Jakarta Pusat. Praktikan melakukan kerja profesi di Kemendes PDTT karena ingin mengidentifikasi lebih detail berkaitan dengan sistem akuntansi pada kementerian.

Praktikan tertarik untuk mengetahui tentang sistem Kementerian, terutama tentang pencatatan dan pembukuan keuangan. Akibatnya, praktikan meyakini bahwa Kemendes PDDT dapat memberik pengalaman dan standar kerja yang sangat membantu bagi praktikan untuk mulai bekerja di masa depan. Sehingga praktikan percaya bahwa Kemendes PDDT dapat memberikan pengalaman serta etos kerja yang akan sangat membantu mereka masuk ke dunia kerja.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Menurut kalender pendidikan Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi dilakukan selama liburan akhir semester genap tahun akademik 2024/2025, yaitu mulai tanggal 08 Juli hingga 30 September 2024. Tabel di bawah menunjukkan bahwa praktikan memperbarui *curriculum vitae* dan menyiapkan dokumen tambahan yang diperlukan, seperti transkrip nilai dan surat pengantar dari universitas.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

	Kegiatan	Bulan															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		(Minggu)				(Minggu)				(Minggu)				(Minggu)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari tempat kerja profesi																
2	Mengirimkan surat pengantar ke universitas																
3	Mempersiapkan Curriculum Vitae serta berkas lainnya																
4	Mendapatkan surat pengantar yang sudah di tanda tangani oleh pihak kampus																
5	Mengirimkan file lamaran kerja ke kementerian																
6	Mendapatkan Informasi tentang penerimaan pekerjaan																
7	Melaksanakan kerja profesi																

8	Mulai mengerjakan tugas kerja profesi																		
---	---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Praktikan melengkapi dokumen lain dan mengirimkan dokumen tersebut setelah surat pengantar kampus dikirim ke Kemendes PDPT. Kemudian pada tanggal 05 Juli 2024, praktikan mendapatkan informasi penerimaan dari *Staff* Sub Bagian Kepegawaian Sekretaris Inspektorat Jenderal untuk melakukan praktik kerja profesi pada unit kerja Sekretaris Inspektorat Jenderal Substansi Perencanaan dan Penganggaran.

Praktikan mulai melaksanakan kerja profesi di Kemendes PDPT mulai dari 08 Juli hingga 30 September 2024 dengan waktu kerja dari senin hingga jumat. Praktikan bahwa Anda melakukan pekerjaan profesional dari kantor selama 488 jam setiap hari, mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 16.00 WIB, dan durasi istirahat satu jam.

